

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan jumpitan dari tisu pada anak kelompok A TK Negeri PKK Tanjong Harapan Kembang Tanjong, dapat disimpulkan bahwa kegiatan jumpitan dari tisu anak secara kelompok. Penggunaan media (tisu) atau perlengkapan kegiatan jumpitan ketika pembelajaran berlangsung anak-anak lebih senang dan bersemangat melakukan kegiatan tersebut dimana anak terlihat sudah mampu membentuk berbagai objek dari tisu, mampu membuat batik jumpitan dari tisu, mampu mampu mengoleskan perwarna pada batik jumpitan tisu, mampu mampu menirukan bentuk batik jumpitan dari tisu, mampu mengunting gambar sesuai pola dan berdiskusi dengan sesama teman. Tujuan agar anak tidak jenuh saat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran juga di selingi dengan bernyanyi Hatiku senang untuk menambah pengalaman anak dalam berinteraksi dengan teman-teman selama berada disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan jumpitan dari tisu dapat meningkatkan perkembangan Motorik Halus anak pada kelompok A TK Negeri PKK Tanjong Harapan Kembang Tanjong. Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Hasil rata-rata pra Tindakan perkembangan motorik halus anak belum berkembang (BB) 4 anak atau 29%, mulai berkembang (MB) 4 anak atau 29 %, berkembang sesuai harapan (BSH) 4 anak atau 29%, dan berkembang sangat

baik (BSB) 2 anak atau 14%. Hasil rata-rata pada siklus I kemampuan Motorik halus anak belum berkembang (BB) 1 anak atau 7 %, mulai berkembang (MB) 3 anak atau 21%, berkembang sesuai harapan (BSH) 6 anak atau 43%, dan berkembang sangat baik (BSB) 4 anak atau 29%. Hasil rata-rata pada siklus II belum berkembang (BB) 0 anak atau 0%, mulai berkembang (MB) 1 anak atau 7%, berkembangn sesuai harapan (BSH) 1 anak atau 7%, dan berkembangn sangat baik (BSB) 12 anak atau 86%. Hasil menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada anak kelompok A TK Negeri PKK Tanjong Harapan Kembang Tanjong kabupaten pidie dapat meningkat sesuai harapan peneliti.

5.2 Saran

1. Guru harus kreatif dalam menyiapkan mediapembelajaran.
2. Penyediaan media pembelajaran yang cukup sehingga dapat memperlancar kegiatan PBM (proses belajar mengajar)
3. Guru banyak memberikan kegiatan Mmotorik halus anak, untuk melenturkan jari-jemari anak sehingga lebih mudah dalam memegang pensil